

LAMPIRAN I

Lembar Persetujuan Menjadi Responden (Informed Consent)

Kepada Yth, Responden
di Tempat
Dengan Hormat,

Saya mahasiswi S1 program studi kesehatan masyarakat Universitas Esa Unggul
Jurusan K3

Nama : Septi Tri Wijayanti

NIM : 201531292

Bermaksud akan melaksanakan penelitian tentang “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Perawat dan Bidan dalam Kejadian Tertusuk Jarum Suntik di Rumah Sakit S Jakarta Tahun 2017”. Adapun segala informasi yang saudara/i berikan akan dijamin kerahasiaan karena itu saudara/i bebas untuk mencantumkan nama atau tidak. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti meminta kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan menandatangani kolom dibawah ini.

Atas ketersediaannya dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Responden

()

Peneliti

()

**KUISIONER PENELITIAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERILAKU PERAWAT DAN BIDAN DALAM KEJADIAN TERTUSUK
JARUM SUNTIK DI RUMAH SAKIT S JAKARTA TAHUN 2017**

Petunjuk Pengisian:

Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan saudara untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada. Hanya ada satu jawaban. Pilihlah yang paling tepat dengan memberi tanda (X).

No. Responden :

I. Karakteristik Responden

1. Umur : tahun
2. Jenis Kelamin :
3. Bekerja di ruangan :
4. Lamanya Kerja : ☐ ≤ 3 tahun ☐ > 3 tahun
5. Pendidikan Terakhir : ☐ Diploma ☐ SI

II. PENGETAHUAN TERKAIT TERTUSUK JARUM SUNTIK

Petunjuk pengisian :

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda (X).

No	Pernyataan	Salah (1)	Benar (2)
1	NSI (<i>Needle Stick Injury</i>) adalah luka akibat jarum bekas suntik yang langsung menusuk kulit		
2	Bahaya akibat NSI (<i>Needle Stick Injury</i>) adalah menularkan virus terutama penularan melalui darah		
3	Tertusuk jarum suntik bekas dapat beresiko tertular penyakit HIV, HCV, dan		

	hepatitis B		
4	Penanganan pertama bila terjadi NSI (<i>Needle Stick Injury</i>) adalah bersihkan luka dengan alcohol 70%		
5	Jika terjadi tertusuk jarum bekas pasien hepatitis B, harus segera vaksin hepatitis B maksimal 7 hari setelah tertusuk jarum suntik		
6	Bila terjadi NSI (<i>Needle Stick Injury</i>) maka harus dilaporkan ke petugas pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI)		
7	Pencegahan NSI (<i>Needle Stick Injury</i>) diantaranya menghindari rekap jarum		
8	Bila terpaksa rekap jarum, maka harus dengan tehnik scooping		
9	Pengendalian infeksi yang dapat dicegah penularannya melalui darah yaitu dengan mencuci tangan dan memakai APD		
10	Tempat pembuangan jarum suntik bekas harus disiapkan setiap melakukan tindakan yang memakai jarum suntik		
11	Bila tertusuk jarum bekas pasien HIV, harus minum retroviral selama 28 hari		
12	Tempat pembuangan jarum sunti terbuat dari bahan yang tidak tembus jarum		

III. PERTANYAAN PELATIHAN

1. Apakah anda pernah mengikuti pelatihan kewaspadaan universal?

Jawab :

- Ya pernah
- Tidak pernah

IV. PERILAKU PERAWAT DALAM PENCEGAHAN NSI

Petunjuk pengisian

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan member tanda (X). Dengan pilihan jawaban : Selalu, Sangat sering, Jarang, Tidak pernah

No	Pernyataan	Tidak pernah (1)	Jarang (2)	Sangat sering (3)	Selalu (4)
1	Saya menggunakan sarung tangan sebelum melakukan tindakan yang menggunakan jarum suntik				
2	Setelah memberikan suntikan saya langsung membuang jarum ke <i>sharp container</i>				
3	Saya menyiapkan <i>sharp container</i> sebelum melakukan tindakan yang menggunakan jarum suntik				
4	Saya meletakkan <i>sharp container</i> sedekat mungkin dengan lokasi penyuntikan (<i>point of care</i>)				
5	Saya tidak melakukan penutupan jarum kembali (<i>recapping</i>) setelah memberikan suntikan				
6	Bila terpaksa menutup kembali saya melakukannya dengan satu tangan (<i>scooping</i>)				
7	Saya menggunakan alat bantu				

	(klem arteri) bila harus melakukan pemisahan jarum dari spuit				
8	Saya menyiapkan alat bantu (klem arteri) sebelum melakukan tindakan yang memakai jarum				
9	Saya menyiapkan alat bantu (nampan kecil) sebelum melakukan tindakan yang memakai jarum				
10	Saya menutup sharp container setelah terisi $\frac{3}{4}$ penuh				
11	Saya meletakkan sharp container yang sudah ditutup ke soil				
12	Bila menemukan jarum suntik tanpa tutup saya mengambilnya dengan menggunakan alat (klem arteri)				
13	Saya tidak meninggalkan jarum suntik bekas pakai dalam keadaan terbuka satu wadah dengan peralatan suntik lainnya				
14	Saya tidak meninggalkan jarum suntik di lingkungan sekitar pasien				
15	Bila harus memasang jarum kembali saya menggunakan klem arteri				
16	Saya meminta bantuan teman				

	untuk melakukan tindakan yang menggunakan jarum pada klien yang tidak kooperatif			
17	Saya menggunakan <i>sharp container</i> yang tidak tembus jarum			
18	Setelah melakukan pemisahan jarum saya langsung memasukannya ke dalam <i>sharp container</i>			
19	Saat melakukan prosedur terkait benda tajam (jarum suntik) saya melakukannya dengan hati-hati			
20	Saya mengetahui SOP tentang penggunaan jarum suntik			